

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

NO	PERIODE	MAGETAN	PROV JATIM	KOMODITAS ANDIL PERUBAHAN HARGA KAB MAGETAN	FLUKTUASI HARGA TERTINGGI
1	M1 OKT 24	-0,22	-0,06	CABAI RAWIT(-0.1075), CABAI MERAH(-0.0876), DAGING AYAM RAS(-0.0574)	BERAS
2	M2 OKT 24	0,13	0,11	JERUK(0.1291), CABAI RAWIT(0.1231), TELUR AYAM RAS(0.0924)	CABAI RAWIT
3	M3 OKT 24	0,46	0,29	CABAI RAWIT(0.2388), JERUK(0.1741), DAGING AYAM RAS(0.1228)	CABAI RAWIT
4	M4 OKT 24	0,69	0,44	DAGING AYAM RAS(0.3449), CABAI RAWIT(0.228), JERUK(0.197)	CABAI RAWIT
5	M5 OKT 24	0,83	0,47	DAGING AYAM RAS(0.481), JERUK(0.2109), CABAI RAWIT(0.142)	CABAI RAWIT
6	M1 NOP 24	-0,13	-0,04	CABAI RAWIT(-0.5413), CABAI MERAH(-0.0811), TELUR AYAM RAS(-0.0176)	CABAI RAWIT
7	M2 NOP 24	0,41	0,26	BAWANG MERAH(0.5157), DAGING AYAM RAS(0.3389), JERUK(0.0561)	BAWANG MERAH
8	M3 NOP 24	0,36	0,37	BAWANG MERAH(0.6688), DAGING AYAM RAS(0.2293)	BAWANG MERAH
9	M4 NOP 24	0,42	0,42	BAWANG MERAH(0.7367), DAGING AYAM RAS(0.2417), MINYAK GORENG(0.0054)	BAWANG MERAH
10	M1 DES 24	0,75	0,32	BAWANG MERAH(0.5703), MINYAK GORENG(0.1516), CABAI MERAH(0.1185)	CABAI RAWIT
11	M2 DES 24	1,1	0,71	BAWANG MERAH(0.5703), TELUR AYAM RAS(0.2654), CABAI MERAH(0.2251)	CABAI MERAH
12	M3 DES 24	1,73	1,24	BAWANG MERAH(0.5703), TELUR AYAM RAS(0.452), CABAI MERAH(0.3648)	CABAI MERAH
13	M4 DES 24	2,2	1,66	BAWANG MERAH(0.5703), CABAI RAWIT(0.5363), TELUR AYAM RAS(0.503)	CABAI MERAH

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Mulai akhir Oktober harga daging ayam ras mulai mengalami kenaikan dibandingkan periode tribulan sebelumnya, namun masih di bawah kisaran HPP.
2. Harga telur ayam ras mulai akhir November mengalami peningkatan dikarenakan adanya peningkatan permintaan, namun demikian harga tersebut juga masih di bawah HPP.
3. Komoditas cabai mengalami peningkatan harga sampai di atas HPP pada akhir Desember. Kenaikan cabai terjadi secara nasional dikarenakan faktor cuaca.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pelaksanaan pasar murah bersubsidi bekerjasama dengan Pemprov Jatim.
2. Dikeluarkannya Surat Edaran Gerakan Tanam Cabai bagi ASN di lingkup Pemerintah Kabupaten Magetan dan masyarakat umum untuk memenuhi kebutuhan cabai di tingkat rumah tangga masing-masing.
3. Dilaksanakan high level meeting yang dipimpin oleh Bapak Pj. Bupati dengan mengundang seluruh OPD dan kepala desa/kelurahan se-Kabupaten Magetan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Perlu adanya kerjasama dengan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi dalam rangka pelaksanaan gerakan pangan murah/pasar murah dikarenakan keterbatasan anggaran di Kabupaten Magetan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Magetan harus bergerak bersama mulai dari tingkat Kabupaten, Kecamatan, sampai tingkat Desa/kelurahan, yang sepenuhnya akan didukung oleh TNI, Polri, dan Kejaksaan.
2. OPD teknis yang bertanggungjawab atas strategi 4K pengendalian inflasi agar Menyusun dan melaksanakan program/kegiatan berpedoman pada peta jalan pengendalian inflasi daerah Kabupaten Magetan.
3. Seluruh ASN wajib menanam cabai untuk memenuhi kebutuhan di tingkat rumah tangga masing-masing.